



SUBDIT KESELAMATAN DAN KEAMANAN JALAN DAN JEMBATAN  
DIREKTORAT BINA TEKNIK JALAN DAN JEMBATAN  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

# AUDIT

## KESELAMATAN JALAN TAHAP OPERASI

06

# KATA PENGANTAR

Buku Saku ini merupakan buku **ke-6** dari 6 buku Audit Pedoman Keselamatan Jalan

BUKU SAKU	01	Audit Keselamatan Jalan Tahap Studi Kelayakan
BUKU SAKU	02	Audit Keselamatan Jalan Tahap Desain Awal
BUKU SAKU	03	Audit Keselamatan Jalan Tahap Desain Rinci
BUKU SAKU	04	Audit Keselamatan Jalan Tahap Konstruksi
BUKU SAKU	05	Audit Keselamatan Jalan Tahap Pra Pembukaan
BUKU SAKU	06	Audit Keselamatan Jalan Tahap Operasi

# OUTLINE

ACUAN NORMATIF	01
AUDIT KESELAMATAN JALAN	02
TAHAPAN AUDIT KESELAMATAN JALAN	03
ORGANISASI PELAKSANAAN AUDIT	04
PRINSIP AUDIT KESELAMATAN JALANTAHAP OPERASI	05
METODE AUDIT KESELAMATAN JALANTAHAP OPERASI	06
DIAGRAM ALIR PELAKSANAAN AUDIT KESELAMATAN JALAN	07
TIM AUDIT KESELAMATAN JALAN	08
KEBUTUHAN DATA DAN INFORMASI	09
RAPAT TEKNIS AWAL	10
PENILAIAN DOKUMEN	11
PEMERIKSAAN LAPANGAN	12
SISTEMATIKA PELAPORAN	26
RAPAT TEKNIS AKHIR	27
TANGGAPAN DAN TINDAK LANJUT	28

# ACUAN NORMATIF



**Undang - Undang Republik Indonesia  
No. 38 Tahun 2004**

tentang Jalan

**Undang - Undang Republik Indonesia  
No. 22 Tahun 2009**

tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

**SE Menteri PUPR No.....  
Pd 06 - 2019 - B**

tentang Audit Keselamatan Jalan  
Tahap Operasi

# AUDIT KESELAMATAN JALAN

**MERUPAKAN  
AUDIT KESELAMATAN JALAN YANG  
DILAKSANAKAN PADA SUATU PROYEK JALAN  
YANG BARU YANG TELAH MELALUI PROSES PHO  
(PROVICION HAND OVER) HINGGA KE MASA  
FHO (FINAL HAND OVER) ATAU DAPAT JUGA  
DIGUNAKAN PADA RUAS JALAN EKSISTING  
YANG SUDAH BEROPERASI.**

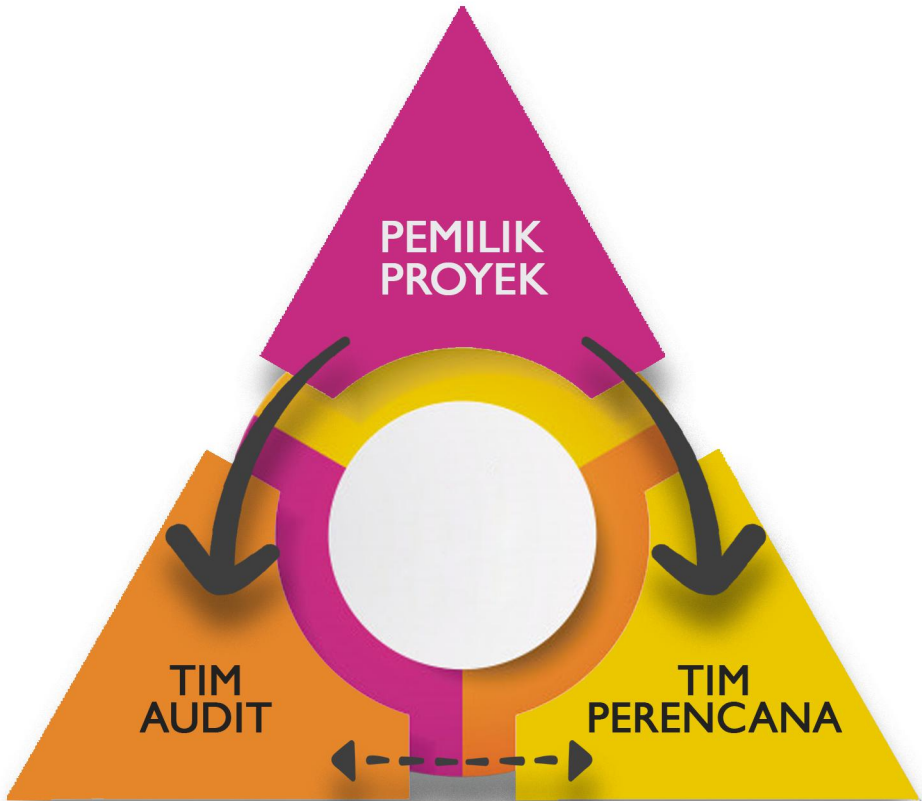
# TAHAPAN AUDIT KESELAMATAN JALAN

Meliputi :  
Studi Kelayakan, Desain Awal, Desain Rinci, Konstruksi,  
Pra Pembukaan Jalan dan Operasi.



## ORGANISASI PELAKSANAAN AUDIT

Melibatkan tiga pihak, yaitu  
Klien (pemilik proyek), Auditor dan Perencana.



# KESELAMATAN JALAN TAHAP PRA PEMBUKAAN

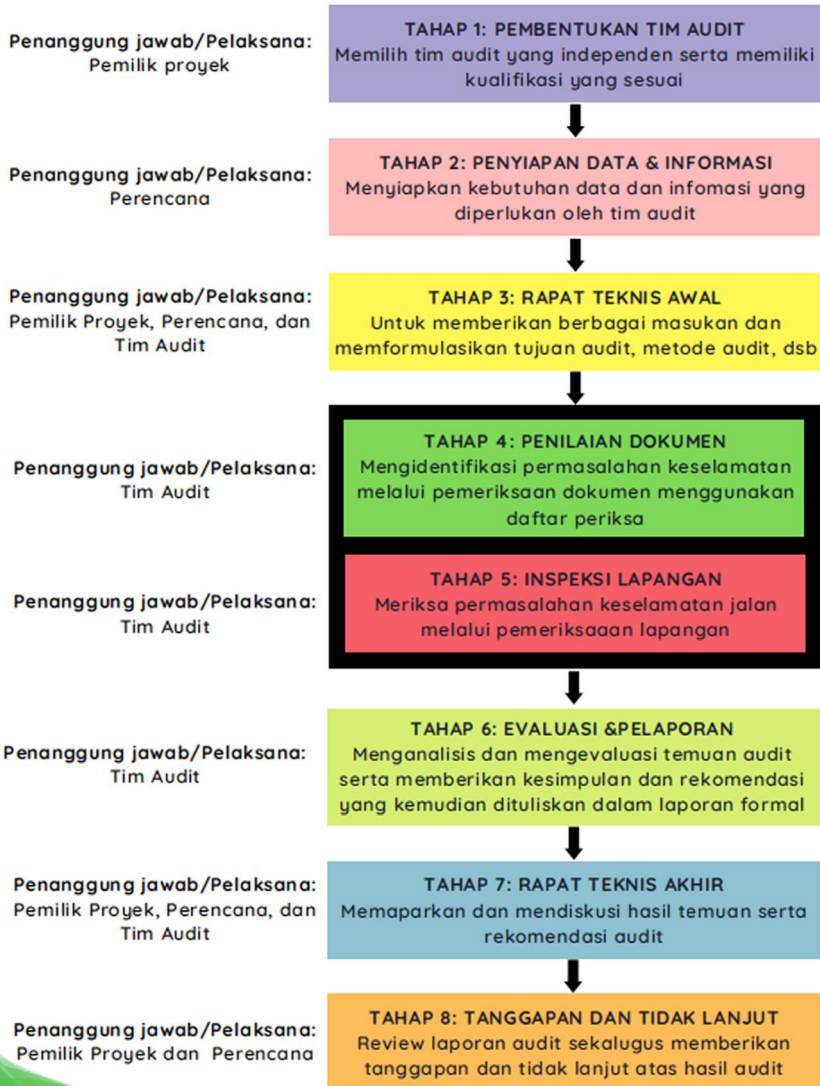
- 01** Merupakan sebuah proses pemeriksaan formal aspek keselamatan jalan terhadap hasil rancangan desain rinci suatu proyek
- 02** Dilakukan oleh tim ahli yang independen, berpengalaman, dan memiliki kemampuan dalam melakukan audit keselamatan jalan tahap studi desain
- 03** Memberikan penilaian secara obyektif terhadap aspek keselamatan rancangan desain rinci
- 04** Penilaian aspek keselamatan harus mempertimbangkan semua kebutuhan pengguna jalan sesuai perencanaan

# METODE AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHAP OPERASI

1. Pemeriksaan aspek keselamatan dari kondisi eksisting jalan, yang mencakup:
  - Informasi umum;
  - Desain / layout jalan;
  - Alinyemen jalan;
  - Persimpangan jalan;
  - Fasilitas kelompok pengguna jalan yang rentan terhadap kecelakaan;
  - Fasilitas pemberhentian kendaraan;
  - Bangunan pelengkap jalan;
  - Penerangan jalan dan anti glare;
  - Pengaturan lalu lintas;
  - Perlintasan kereta api sebidang;
  - Lokasi berbahaya sisi jalan;
  - Fasilitas khusus responsif gender;
  - Aspek lainnya.
2. Penganalisisan dan pemberian rekomendasi audit
3. Penyusunan laporan audit
4. Pemaparan hasil audit

# DIAGRAM ALIR

## PELAKSANAAN AUDIT KESELAMATAN JALAN



## TIM AUDIT KESELAMATAN JALAN

### KOMPETENSI

- Sertifikat auditor / pelatihan
- keselamatan jalan

### INDEPENDEN

- Tidak terkait dengan proses perencanaan
- Hanya memberikan masukan/usulan aspek keselamatan jalan;
- Tidak ikut dalam proses revisi perencanaan

hasil audit keselamatan jalan

### WEWENANG & KEWAJIBAN

- Mendapatkan data dan informasi lengkap
- Melaksanakan audit;
- Menyusun hasil rekomendasi audit

### KEBUTUHAN DATA DAN INFORMASI

1. Proposal proyek pembangunan jalan yang mencakup tujuan pembangunan jalan, rencana kelas, dan fungsi jalan yang akan dibangun
2. Laporan audit keselamatan jalan terhadap desain rinci dan atau pra pembukaan jalan yang pernah dilakukan
3. Gambar desain rinci alinemen jalan dengan skala 1 : 3000 – 1 : 5000
4. Gambar desain rinci persimpangan dengan skala 1 : 1000 – 1 : 2500
5. Peta pendukung, antara lain:
  - peta jaringan jalan, dengan skala 1 : 15.000
  - peta tata guna lahan, dengan skala 1 : 50.000
6. Data dan informasi kondisi lingkungan jalan di sepanjang rute jalan

### RAPAT TEKNIS AWAL

TAHAP MENDISKUSIKAN TEKNIS PELAKSANAAN AUDIT YANG MENCAKUP DISKUSI PERMASALAHAN TERKAIT DENGAN PERENCANAAN, TUJUAN, SASARAN, METODE AUDIT, DAN MEMASTIKAN TUGAS-TUGAS TIM DESAIN / PERENCANAAN DAN AUDIT.

## PENILAIAN DOKUMEN

**01**

Tim audit menyiapkan semua data dan informasi, serta daftar periksa yang akan digunakan dalam penilaian dokumen

**02**

Ketua tim audit terlebih dahulu memberikan penugasan kepada tim audit untuk melaksanakan penilaian dokumen

**03**

Tim audit harus terlebih dahulu mereview data dan informasi yang digunakan dalam penilaian dokumen

**04**

Tim audit harus mencatat semua permasalahan keselamatan dari dokumen yang diperiksa ke dalam formulir daftar periksa

**05**

Hasil pencatatan masing-masing auditor dikumpulkan dan disimpan dalam berkas yang selanjutnya akan digunakan untuk evaluasi dan penulisan laporan

### PEMERIKSAAN LAPANGAN

merupakan tahap untuk melihat aspek keselamatan dari implementasi desain jalan serta kesesuaian jalan dengan lingkungan sekitar jalan serta untuk mengidentifikasi potensi permasalahan dan potensi konflik bagi pengguna.

## ASPEK PEMERIKSAAN

### PERUBAHAN DARI TAHAP DESAIN AKHIR



Kelas dan Fungsi Jalan

Pengembangan Area di Sekitar Jalan

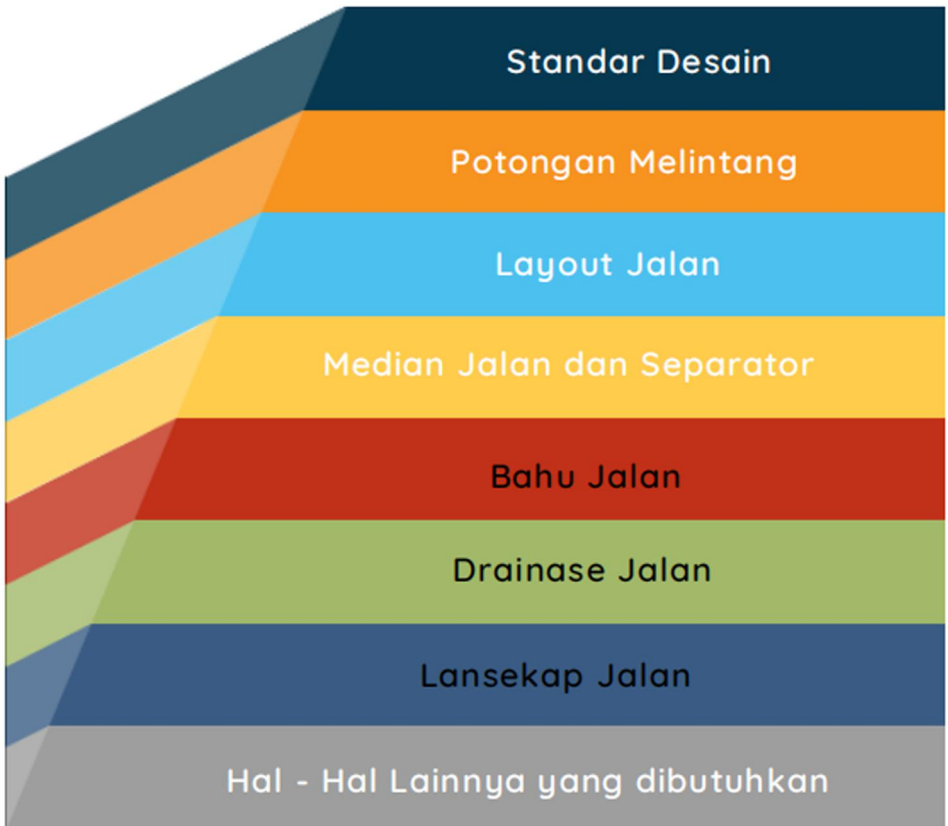
Layout

Desain Kecepatan

Hal - Hal Lainnya yang dibutuhkan

ASPEK PEMERIKSAAN

IMPLEMENTASI DESAIN JALAN



**ASPEK PEMERIKSAAN****ALINEMEN JALAN**

- 1 Alinyemen Horizontal dan Vertikal
- 2 Jarak Pandang
- 3 Interaksi dengan Jalan Eksisting
- 4 Kemampuan Mengenali Alinyemen dari Persepsi Pengemudi
- 5 Tikungan Jalan
- 6 Lajur Pendakian
- 7 Marka dan Rambu pada Lajur Pendakian
- 8 Marka dan Rambu pada Tikungan
- 9 Hal - Hal Lainnya yang dibutuhkan

## ASPEK PEMERIKSAAN

### PERSIMPANGAN



Jarak Pandang ke Persimpangan



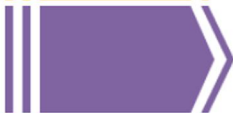
Tata Letak



Kemampuan Mengenal  
Persimpangan



Pulau Jalan



Lampu Pengatur Lalu Lintas



Hal - Hal Lainnya yang dibutuhkan

## ASPEK PEMERIKSAAN

# FASILITAS PENGGUNA JALAN YANG RENTAN TERHADAP KECELAKAAN LALU LINTAS



**ASPEK PEMERIKSAAN**

**FASILITAS PEMBERHENTIAN  
KENDARAAN**

- 
- Halte dan Teluk Bis
  - Parkir Kendaraan
  - Hal - Hal Lainnya yang Dibutuhkan

**ASPEK PEMERIKSAAN**

**BANGUNAN PELENGKAP JALAN**



Pembatas Median

Pagar Keselamatan

Jembatan dan Gorong - Gorong

Pilar Jembatan - Fly Over

Desain Overlapping Pagar Keselamatan

Hal - Hal Lainnya yang Dibutuhkan

## ASPEK PEMERIKSAAN

### PENERANGAN JALAN DAN ANTI GLARE



Desain Lampu Penerang Jalan



Gangguan Cahaya Lampu Kendaraan



Hal - Hal Lainnya yang Dibutuhkan

## ASPEK PEMERIKSAAN

### PENGATURAN LALU LINTAS

- ➔ APIL
- ➔ Rambu Lalu Lintas
- ➔ Marka dan Delineator
- ➔ Hal - Hal Lainnya yang Dibutuhkan

## ASPEK PEMERIKSAAN

### PERLINTASAN KERETA API



Jenis Pelintasan Kereta Api

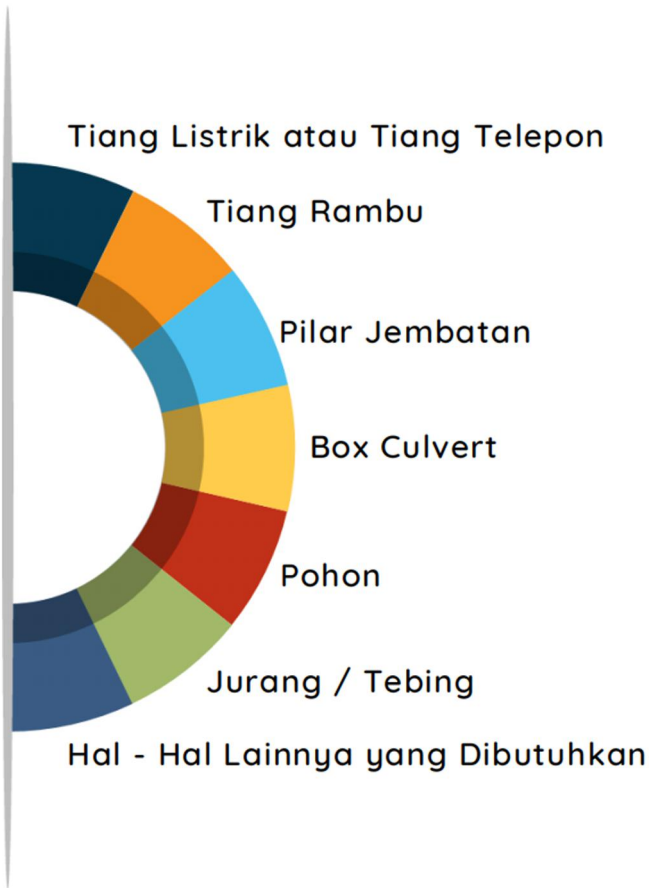
Jarak Pandang terhadap Perlintasan Kereta Api

Pengamanan Perlintasan Kereta Api

Hal - Hal Lainnya yang Dibutuhkan

ASPEK PEMERIKSAAN

LOKASI BERBAHAYA SISI JALAN



## ASPEK PEMERIKSAAN

### FASILITAS KHUSUS RESPONSIF GENDER

- 1 Tempat Pemberhentian Kendaraan
- 2 Fasilitas Pejalan Kaki
- 3 Fasilitas Penyebrangan
- 4 Hal - Hal Lainnya yang Dibutuhkan

**ASPEK PEMERIKSAAN**

**OBJEK LAINNYA  
YANG BELUM TERCAKUP**

Tempat Pemberhentian Kendaraan

Fasilitas Pejalan Kaki

Fasilitas Penyebrangan

Hal - Hal Lainnya yang Dibutuhkan

# SISTEMATIKA PELAPORAN

1. Ringkasan hasil audit
  2. Pernyataan tim audit terhadap hasil audit
  3. Pendahuluan, yang berisi:
    - Latar belakang
    - Tujuan audit
    - Lingkup kegiatan audit
    - Informasi proyek audit
  4. Organisasi tim audit, yang berisi:
    - Klien / pemilik proyek
    - Perencana
    - Tim audit
  5. Metode audit, yang mencakup:
    - Dokumen yang digunakan
    - Penilaian dokumen
    - Pemeriksaan lapangan (bila dilakukan)
  6. Rekomendasi
  7. penanganan
  8. Kesimpulan dan saran
- Lampiran, antara lain:
- Peta rute jalan baru
  - Daftar periksa dari hasil audit yang dilakukan jika diperlukan

## RAPAT TEKNIS AKHIR

merupakan tahap untuk  
memaparkan dan membahas hasil  
temuan audit serta rekomendasi  
terkait temuan audit

## TANGGAPAN DAN TINDAK LANJUT

1. Pemilik proyek menugaskan pihak perencana untuk mereview hasil temuan audit dan melaporkannya ke pemilik proyek
2. Pemilik proyek memiliki wewenang untuk memutuskan menerima atau menolak hasil temuan audit demikian juga dengan tindak lanjut yang sesuai dengan rekomendasi audit
3. Pemilik proyek diharuskan membuat tanggapan hasil audit, berdasarkan masukan dari team perencana
4. Dalam hal temuan audit yang diterima oleh pemilik proyek, perencana harus menindaklanjuti hasil temuan sesuai dengan penugasan dari pemilik proyek



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
**DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**  
DIREKTORAT BINA TEKNIK JALAN DAN JEMBATAN